

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1. Latar Belakang**

Keselamatan merupakan faktor utama dalam operasional perusahaan angkutan umum yang melibatkan transportasi penumpang setiap harinya. Meningkatnya angka kecelakaan transportasi di Indonesia menandakan perlunya perhatian serius terhadap sistem keselamatan yang diterapkan. Setiap tahun data kecelakaan transportasi berada pada angka yang mengkhawatirkan, tahun 2020 mencapai angka 100.028 kasus, pada tahun 2021 menjadi 103.645 kasus, dan pada tahun 2022 menjadi 139.364 kasus selanjutnya di tahun 2023 naik menjadi 148.575 (Korlantas Polri, n.d.), tidak hanya dari segi kerugian material tetapi kecelakaan lalu lintas mengakibatkan trauma, cedera serius bahkan jatuhnya korban jiwa (Saleleubaja, 2016).

Kondisi ini menuntut perusahaan angkutan umum untuk menerapkan langkah-langkah yang lebih efektif dalam mengelola keselamatan operasional dengan cara memenuhi standar pelayanan minimal meliputi keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009). Pemerintah menetapkan regulasi untuk mengatur pengelolaan keselamatan operasional melalui PM Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

SMK Perusahaan Angkutan Umum adalah pendekatan terstruktur melalui tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh perusahaan angkutan umum secara komprehensif dan terkoordinasi untuk mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018). Implementasi sistem manajemen keselamatan yang baik membantu perusahaan angkutan umum menciptakan lingkungan kerja yang aman, meminimalisir risiko kecelakaan dan meningkatkan kepercayaan penumpang (Wardani et al, 2024).

Walaupun regulasi dan pedoman tentang SMK PAU telah diterbitkan oleh Pemerintah, tidak jarang perusahaan angkutan umum mengalami kendala dalam implementasi secara komprehensif dan konsisten sehingga berdampak pada operasional, keamanan perusahaan dan kepuasan pelanggan. Tidak terkecuali bagi perusahaan jasa angkutan umum penumpang PT Anugerah Karya Utami Gemilang dimana perusahaan telah menyusun dan mengimplementasikan SMK PAU sesuai PM Nomor 85 Tahun 2018.

Namun menurut informasi portal berita (Liputan 6.com, 2002) dan (Solotrust.com, 2017) PT Anugerah Karya Utami Gemilang pernah mengalami kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa sedangkan pada data operasional kendaraan PT Anugerah Karya Utami Gemilang mencatat kecelakaan pada Januari 2022-Mei 2024 sejumlah 25 kecelakaan dan tidak menimbulkan korban jiwa, untuk periode Januari 2022-Agustus 2023. Sebelum adanya SMK sebanyak 19 kecelakaan sedangkan setelah adanya SMK pada September 2023-Mei 2024 sebanyak 6 kecelakaan, hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan/kendala dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan di perusahaan. Data kecelakaan selama 29 bulan di PT Anugerah Karya Utami Gemilang dapat dilihat pada **Gambar I.1**.



**Gambar I. 1** Statistik Kecelakaan Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman keselamatan bagi SDM di perusahaan, perilaku pengemudi, peningkatan pengelolaan yang belum dilaksanakan secara maksimal, penjelasan mengenai peningkatan efektivitas implementasi SMK PAU sehingga menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap angkutan umum sebagai sarana transportasi yang andal dan aman.

Dimana Kementerian Perhubungan telah mewajibkan hal tersebut kepada seluruh perusahaan angkutan penumpang maupun angkutan barang. Sejalan dengan latar belakang di atas, peneliti akan menyusun tugas akhir dengan judul "**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (STUDI KASUS PT ANUGERAH KARYA UTAMI GEMILANG)**".

## **I. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang berjalan di PT Anugerah Karya Utami Gemilang?
2. Masalah apa yang dihadapi PT Anugerah Karya Utami Gemilang dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum?
3. Bagaimana usulan rekomendasi implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di PT Anugerah Karya Utami Gemilang?

## **I. 3. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di PT Anugerah Karya Utami Gemilang.
2. Penelitian dilakukan hanya terkait implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di PT Anugerah Karya Utami Gemilang.
3. Penilaian implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.1990/AJ.503/DRJD/2019.
4. Rekomendasi yang diberikan terkait prosedur implementasi elemen yang masih terkendala.

#### **I. 4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemenuhan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di PT Anugerah Karya Utami Gemilang.
2. Menganalisis faktor penghambat implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di PT Anugerah Karya Utami Gemilang berdasarkan PM Nomor 85 Tahun 2018.
3. Merekomendasikan usulan perbaikan dan peningkatan implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum di PT Anugerah Karya Utami Gemilang mengacu pada PM Nomor 85 Tahun 2018.

#### **I. 5. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dan memberikan wawasan secara teoritis terkait penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dalam Perusahaan Angkutan Umum.

##### 2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan media pembelajaran untuk penelitian di masa yang akan datang sesuai dengan topik permasalahan yang sama dengan penelitian ini.

##### 3. Bagi Manajemen atau Perusahaan Terkait

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada seluruh pegawai terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum.
- b. Rekomendasi, usulan perbaikan dan peningkatan, saran maupun acuan bagi pihak manajemen PT Anugerah Karya Utami Gemilang terkait kendala implementasi Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan angkutan umum guna meningkatkan keselamatan dan meminimalisir risiko kecelakaan.

## **I. 6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang berbagai landasan teori dan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau menguatkan topik pembahasan sebagai pedoman dalam penelitian. Tinjauan pustaka juga memuat ringkasan penelitian terdahulu mengenai penelitian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode atau langkah sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, lokasi penelitian, bagan alir, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi dan sampel.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan memuat perolehan hasil pengambilan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pengolahan dan penyajian data serta penjelasan dari hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup terdiri atas kesimpulan yang diambil dari uraian penjelasan pada bab-bab sebelumnya dan usulan perbaikan berupa saran mengenai permasalahan pada hasil penelitian dan untuk penelitian mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka memuat sumber atau referensi yang diperoleh dari penelitian orang lain sebagai pendukung data-data dalam penelitian tersebut, referensi dapat bersumber dari media cetak, media elektronik, internet, karya tulis, buku dan lain-lain.

### **LAMPIRAN**

Lampiran memuat tentang indikator, instrumen dan sarana yang digunakan dalam penyusunan dan pengambilan data penelitian yang berupa formulir.